

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi mendorong peningkatan dan pertumbuhan dunia usaha, hal ini berarti semakin banyak peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh keuntungan yang lebih banyak. Di bidang jasa tour and travel ini untuk mencapai hal tersebut salah satu menentukan kebijakan penjualan yang menguntungkan bagi perusahaan. Perusahaan jasa tour and travel ini berkembang dengan pesat. Melihat fakta yang terjadi di pasar bahwa di tengah kondisi ekonomi masih dalam tahap *recovery*, sebagian perusahaan menerapkan fasilitas kredit bagi pelanggan..

Perusahaan jasa adalah suatu usaha yang kegiatannya memproduksi produk yang tidak berwujud dan memproduksi jasa dengan melayani konsumen dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Perusahaan pada dasarnya dibentuk dengan tujuan yang sama yaitu memperoleh laba sebanyak mungkin. Perusahaan yang mencari laba harus dapat mengelola perusahaan agar dapat menghindar dari kerugian.

Perseroan terbatas (PT) merupakan badan hukum yang paling banyak digunakan dan diminati oleh para pengusaha. PT Batam Lintasindo Tour and Travel adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Perusahaan ini berlokasi di Komp. Bumi Indah blok B No 1&2 di kota Batam. Perusahaan jasa ini

berdiri cukup lama yaitu pada 29 Desember 1994 dan perusahaan ini telah memiliki banyak pelanggan.

Dalam operasinya PT Batam Lintasindo Tour and Travel melakukan perputaran kas yang bersumber dari penjualan tunai dan dari piutang para pelanggan. Untuk dapat menjalankan perannya secara optimal dan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, maka PT Batam Lintasindo Tour and Travel dalam mencapai tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang memerlukan modal kerja untuk membelanjakan operasinya sehari-hari. Dana yang dikeluarkan itu diharapkan akan kembali lagi dalam jangka waktu yang pendek melalui penjualan perusahaan tersebut, kemudian dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya sehingga dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periode.

Pada umumnya modal kerja PT Batam Lintasindo Tour and Travel terdiri dari beberapa elemen yang terdiri dari seluruh aktiva lancar yang selalu berputar dalam kegiatan perusahaan. Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Pengelolaan kas bagi perusahaan sangat penting, karena kas mempunyai peranan dalam menunjang operasi perusahaan untuk mencapai target yang telah direncanakan dan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu, diharapkan kas dapat membiayai pengeluaran untuk operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan tersedianya kas yang cukup memungkinkan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul selama kegiatan operasional perusahaan.

Kas atau uang tunai merupakan harta lancar dengan tingkat kecairan yang paling tinggi yang dapat berupa uang tunai yang ada pada kas perusahaan atau bank. Setiap perusahaan pasti menyediakan uang tunai untuk keperluan pembayaran yang bersifat rutin atau mendesak. Misalnya untuk pembayaran upah harian dan pengeluaran yang bersifat mendesak.

Riyanto (2001:86) menyatakan bahwa kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Makin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk dapat memenuhi kewajiban finansial. Tetapi tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar karena semakin besar kas berarti semakin banyak uang yang menganggur sehingga dapat memperkecil profitabilitasnya.

Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya untuk mengubah piutang menjadi kas. Putaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Saldo rata-rata piutang dihitung dengan menjumlahkan saldo awal dan saldo akhir dan kemudian membaginya menjadi dua (Kasmir, 2008:189). Tujuan yang paling mendasar dari operasi perusahaan adalah perusahaan harus memperoleh laba yang besar.

PT Batam Lintasindo menerapkan kebijakan penjualan secara kredit. Dengan adanya kebijakan kredit ini akan mempermudah perusahaan untuk menjual produk dan mempermudah perusahaan untuk mendapatkan pelanggan

yang lebih banyak serta dapat memperluas pangsa pasar dalam melakukan ekspansi. Penjualan kredit ini akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Penjualan kredit ini akan mempengaruhi permintaan terhadap suatu produk yang ditawarkan oleh PT Batam Lintasindo Tour and Travel, disaat kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih. Pada saat ini banyak pembeli lebih membeli suatu barang secara kredit seperti membeli tiket pesawat yang ada di PT Batam Lintasindo Tour and Travel karena sebagian dari pembeli tidak mempunyai kondisi keuangan yang kuat.

Dengan diterapkan kebijakan kredit, maka akan timbul piutang, sehingga perusahaan harus menunggu saatnya piutang dilunasi, karena adanya tenggang waktu yang dikasih oleh perusahaan PT Batam Lintasindo Tour and Travel. Apabila pelunasan piutang tidak lancar, maka akan mengganggu posisi laporan keuangan PT Batam Lintasindo Tour and Travel karena modal kerja banyak bertahan dalam bentuk piutang tersebut. Karena piutang adalah sumber keuangan atau kas perusahaan yang salah satu manfaatnya adalah untuk pembiayaan operasional perusahaan.

Demikian dengan halnya dengan perputaran piutang, karena hal ini sangat krusial dalam mempengaruhi laba perusahaan. Dengan adanya siklus piutang yang baik dan memenuhi standar, maka hal yang tidak diinginkan perusahaan seperti adanya *bad debt* ataupun piutang tak tertagih dapat dihindari, karena dengan adanya standar yang diterapkan PT Batam Lintasindo Tour and Travel akan lebih terarah dalam menjalankan kebijakan perusahaan mengenai penjualan kredit.

Karena jika tidak demikian hal ini akan mengganggu perputaran piutang yang dampaknya akan berimbas pada penurunan laba perusahaan.

Piutang sangat penting bagi perusahaan PT Batam Lintasindo Tour and Travel karena menyangkut masalah pengendalian jumlah piutang dan pengumpulan piutang sehingga terhindar dari resiko terjadinya piutang tak tertagih.

Perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih utangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu. Rasio ini menggambarkan efisiensi perubahan dalam mengelola piutangnya. Perputaran piutang yang tinggi berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang yang ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang di tanam dalam piutang rendah.

Adapun masalah yang terjadi dalam PT Batam Lintasindo Tour and Travel adalah 1) kinerja perusahaan yang kurang baik menyebabkan naik turunnya pertumbuhan laba 2) pengelolaan aktiva perusahaan yang mempengaruhi pertumbuhan laba 3) pengeluaran yang tidak terkendali pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul: **“Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Batam Lintasindo Tour and Travel di Kota Batam”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kinerja perusahaan yang kurang baik menyebabkan naik turunnya pertumbuhan laba.
2. Pengelolaan aktiva perusahaan yang mempengaruhi pertumbuhan laba.
3. Pengeluaran yang tidak terkendali oleh perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya membahas tentang perputaran kas dan perputaran piutang terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini membutuhkan laporan keuangan perusahaan yakni laporan neraca dan laporan laba rugi pada periode tahun 2011 sampai 2015. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Batam Lintasindo Tour and Travel di Kota Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh perputaran kas terhadap pertumbuhan laba pada PT Batam Lintasindo Tour and Travel?

2. Bagaimanakah pengaruh perputaran piutang terhadap pertumbuhan laba pada PT Batam Lintasindo Tour and Travel?
3. Bagaimanakah pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama terhadap pertumbuhan laba pada PT Batam lintasindo Tour and Travel?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh perputaran kas terhadap pertumbuhan laba pada PT Batam Lintasindo Tour and Travel di Kota Batam pada tahun 2011-2015.
2. Pengaruh perputaran piutang terhadap pertumbuhan laba pada PT Batam Lintasindo Tour and Travel di Kota Batam pada tahun 2011-2015.
3. Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang pada PT Batam Lintasindo Tour and Travel di Kota Batam pada tahun 2011-2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan objek penelitian anantara lain:

1. Aspek Teoritis

Secara teoritis, peneliti diharapkan dapat memahami teori-teori yang ada dan dapat mengembangkan menjadi ilmu yang lebih berguna bagi dunia ekonomi khususnya dan dunia luas pada umumnya.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan masukan dalam memprediksi kemampuan perusahaan agar kinerja perusahaan lebih baik dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan.

c. Bagi Investor

Bagi investor dan masyarakat untuk dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai salah satu masukan dalam analisis untuk peluang investasi perusahaan dan pengambilan keputusan.